

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH *STORYTELLING* TERHADAP PENGETAHUAN KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK SEKOLAH USIA 7-9 TAHUN DI SDN 001 PANDAN SARI, BERAU, KALIMANTAN TIMUR**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan



Oleh :

**Esviarina Esau**

**KP.17.01.222**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**2021**



## SKRIPSI

Pengaruh *Storytelling* Terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Usia 7-9 Tahun Di SDN 001 Pañdan Sari, Berau, Kalimantan Timur

**Disusun Oleh:**

Esviarina Esau

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal 29.07.2021**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Penguji II**

Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep

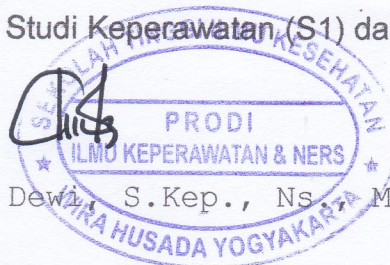
**Penguji III**

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

**Yogyakarta, 24.08.2021**

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Esviarina Esau  
Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01222  
Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

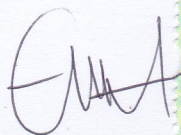
Pengaruh *Storytelling* Terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Usia 7-9 Tahun Di SDN 001 Pandan Sari, Berau, Kalimantan Timur

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 24082021

Yang menyatakan



Esviarina Esau



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Esau Paren dan Alpiana Ungau, kedua adik saya Wesly Yosep dan Lendung, sahabat terbaik Richo Aldi Giovani David serta keluarga besar saya terutama Om Ujang Ungau dan tante Olvirinate Mawuntu yang selalu memberikan energy positif , doa, serta dukungan finansial sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang paling terutama dalam hidup saya yaitu Tuhan ku Yesus Kristus yang sungguh luar biasa menyertai hidup saya sampai pada saat ini.

**MOTTO**

**“Don’t Give up Easily**

**And**

**Most Of All Don’t Give up HIM”**

**Yesaya 40:10**

**“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”**

# **Pengaruh *Storytelling* terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran pada Anak Usai 7-9 Tahun di SDN 001 Pandan Sari, Berau, Kalimantan Timur**

**Esviarina Esau<sup>1</sup>, Yuli Ernawati<sup>2</sup>, Ika Mustika Dewi<sup>2</sup>**

## **ABSTRAK**

**Latar belakang** : Diperkirakan sebanyak 80% anak-anak di dunia ini tidak menyukai sayur-mayur padahal sayur-mayur merupakan penyumbang utama untuk nutrisi dan diet seimbang pada anak-anak. Salah satu penyebab rendahnya konsumsi sayur pada anak karena kurangnya pengetahuan.

**Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak sekolah usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari, Segah, Berau, Kalimantan Timur.

**Metode** : Jenis penelitian ini kuantitatif *Quasi Eksperimental* dengan metode penelitian *one-group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 responden. Penelitian ini dilakukan di SDN 001 Pandan Sari, Berau, Kalimantan Timur. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji *Marginal Homogenety*.

**Hasil** : Pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi *storytelling* dalam kategori cukup sebanyak 23 responden dan setelah diberikan intervensi *storytelling* pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 35 responden.

**Kesimpulan** : Hasil uji *Marginal Homogenety* menunjukkan nilai yang signifikan sebesar ( $p = 0,000 < 0,05$ ) sehingga ada pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari ( $p = 0,000 < 0,05$ ).

**Kata Kunci** : Storytelling, pengetahuan, konsumsi, sayuran.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

# The Effect Of Storytelling On Vegetable Consumption Knowledge In Children Is 7-9 In SDN 001 Pandan Sari, Berau, East Kalimantan

Esviarina Esau<sup>1</sup>, Yuli Ernawati<sup>2</sup>, Ika Mustika Dewi<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** It is estimated that as many as 80% of children in the world do not like vegetables even though vegetables are the main contributor to nutrition.

**Purpose:** To know how the storytelling affects vegetable consumption knowledge in schoolchildren 7-9 in SDN 001 Pandan Sari, Segah, Berau, East Kalimantan.

**Method:** This type of research is experimental quasi with a one-group research method prepackage-posttest design. The sample in this study numbered 46 respondents. The study is conducted at SDN 001 Pandan Sari, Berau, East Kalimantan. The sampling technique used is a total sampling. The data analysis used is Marginal Homogeneity test.

**Results:** Respondents' knowledge before being given the storytelling intervention in the category was sufficient as many as 23 respondents and after being given the storytelling insight of the respondents in the well category of 35.

**Conclusion:** Test results from Marginal Homogeneity show a significant value ( $p = 0,000 < 0.05$ ) and thus there is a storytelling effect on vegetable consumption knowledge in 7-9 year old children at SDN 001 Pandan Sari ( $p = 0,000 < 0.05$ )

**Keyword:** Storytelling, knowledge, consumption, vegetable.

---

<sup>1</sup>Nursing Study Program (S1) and Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers of Nursing Study Program (S1) and Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Storytelling* Terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Usia 7-9 Tahun Di SDN 001 Pandan Sari, Berau, Kalimantan Timur”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan sekaligus Ketua Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si, sebagai penguji yang telah memberi saran dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi.



5. Keluargaku, kedua orang tua ku Bapak dan Mama tercinta, kedua adek ku Wesly Yosep dan Lendung yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moral maupun material dalam menuntun ilmu, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan
6. Orang teristimewa Richo Aldi Giovani David yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi
7. Teman-teman angkatan 2017 yang saling mendukung dan memberi semangat satu sama lain.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Ruang Lingkup .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. <i>Storytelling</i> .....	12
2. Pengetahuan Konsumsi Sayuran .....	23
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep.....	35
D. Hipotesisi .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian.....	38

C. Populasi Dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian .....	39
1. Variabel Bebas (Independen) .....	39
2. Variabel Terikat (Dependen).....	39
3. Variabel Pengganggu .....	39
E. Definisi Operasional .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
1. Media Edukasi .....	41
2. Kuesioner.....	41
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	43
1. Teknik Pengolahan Data.....	43
2. Analisis Data.....	45
H. Jalannya Penelitian .....	46
1. Tahap Persiapan .....	46
2. Tahap Pelaksanaan.....	47
3. Tahap Akhir .....	51
I. Etika Penelitian .....	51
1. Informed Consent .....	52
2. Tanpa Nama .....	52
3. Kerahasiaan.....	52
4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan ..	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
2. Analisis Univariat .....	55
3. Analisis Bivariat .....	59
B. Pembahasan .....	60
C. Keterbatasan Peneliti .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Gizi Yang Terdapat Pada Sayur .....	32
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi Anak Usia 7-9 Tahun .....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner .....	43
Tabel 3.3 Uji Normalitas Data .....	46
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Responden .....	55
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Orang Tua.....	56
Tabel 4.3 Keterpaparan Media.....	57
Tabel 4.4 Pengetahuan Konsumsi Sayuran Sebelum Storytelling .....	58
Tabel 4.5 Pengetahuan Konsumsi Sayuran Sesudah Storytelling .....	59
Tabel 4.6 Uji Marginal Homogeneity .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori .....	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Satuan Acara Pendidikan Kesehatan.....	77
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Menjadi Responden .....	81
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	83
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian .....	86
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	89
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten .....	90
Lampiran 7. Gambar Boneka .....	91
Lampiran 8. Skrip Cerita .....	92
Lampiran 9. Macam-Macam Sayuran .....	99
Lampiran 10. Rencana jadwal pelaksanaan penelitian .....	101
Lampiran 11. Analisis Univariat.....	102
Lampiran 12. Uji Normalitas Data .....	103
Lampiran 13. Uji Homogenitas.....	104
Lampiran 14. Uji Paired Sampel T-Test .....	105
Lampiran 15. Crosstabs .....	106
Lampiran 16. Tabulasi Data Responden.....	108
Lampiran 17. Koding data Penelitian .....	110
Lampiran 18. Rekap Hasil Kuesioner.....	112
Lampiran 19. Dokumtasi Penelitian .....	116
Lampiran 20. permohonan Izin Pendahuluan .....	118
Lampiran 21. Surat Izin Pendahuluan.....	119
Lampiran 22. Rekomendasi studi Pendahuluan.....	120
Lampiran 23. Permohonan Izin Penelitian .....	121
Lampiran 24. Surat Keterangan Kelaikan Etika .....	122
Lampiran 25. Surat Keterangan Izi Penelitian.....	123
Lampiran 26. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	124

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Konsumsi sayur dan buah merupakan salah satu syarat dalam memenuhi gizi seimbang. Tidak hanya bagi orang dewasa, mengonsumsi sayur dan buah sangat penting untuk dikonsumsi sejak usia anak-anak (Marlinda, 2016). Anak pada kelompok usia 7-9 tahun merupakan anak yang sudah memasuki masa sekolah dan banyak bermain di luar, sehingga pengaruh kawan, tawaran makanan jajanan, aktivitas yang tinggi dan keterpaparan terhadap sumber penyakit infeksi menjadi tinggi. (KemenKes RI, 2013).

Anak sekolah membutuhkan zat gizi setiap hari, yang diperoleh dari berbagai macam makanan dan minuman yang digunakan sebagai sumber energi, pertumbuhan, mengganti sel-sel yang rusak, dan untuk menjaga kesehatan. Gizi seimbang merupakan kebutuhan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Contohnya, vitamin D dan vitamin A dibutuhkan untuk pertumbuhan, sementara asam folat, vitamin B6, dan vitamin B12 dibutuhkan untuk mencegah penyakit jantung (Rachmi, dkk. 2019)

Diperkirakan sebanyak 80% anak-anak di dunia ini tidak menyukai sayur-mayur padahal sayur-mayur merupakan penyumbang

utama untuk nutrisi dan diet seimbang pada anak-anak (Maryam, 2012). Anak usia sekolah dasar (SD) merupakan masa yang sangat menentukan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Asupan makanan yang bergizi seimbang begitu penting untuk menjamin tumbuh kembang anak yang sehat dan aktif. Anak dapat mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi karena makanan yang dikonsumsi dalam jumlah sedikit tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak (Fitriani, F, dkk, 2011).

Sampai pada saat ini, gizi masih menjadi permasalahan dunia yang belum teratasi hingga saat ini. Usia anak masih menjadi fokus perhatian karena pada periode ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas kehidupan selanjutnya. Salah satu faktor yang menyebabkan gizi kurang adalah sulit makan. Sulit makan adalah suatu kondisi yang ditandai dengan penolakan terhadap makanan (Muharyani, 2014). Menurut Putri & Neni (2017) pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi dalam membentuk pengetahuan anak salah satunya dalam hal konsumsi sayur.

Tidak efektifnya pendidikan gizi pada anak sejak dini berdampak pada pengetahuan yang kurang tentang pola konsumsi makanan yang sehat dan seimbang saat dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Menurut Fibrihirzani (2012) ketika anak tahu mengenai manfaat konsumsi sayur anak akan sadar dan tertarik untuk



mencoba mengonsumsinya. Pengenalan dan pemaparan sayur secara berulang-ulang saat usia dini mampu meningkatkan kesukaan anak.

Kalimantan Timur merupakan urutan kedua jumlah siswa terbanyak dengan jumlah siswa sebanyak 316,250 siswa. Di Provinsi ini terdapat 3 Kota dan 7 Kabupaten, yakni tempat penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Berau yang memiliki 13 Kecamatan bertempat di Kecamatan Segah dengan urutan ke empat jumlah siswa terbanyak. Kecamatan ini memiliki 12 Sekolah Dasar, yakni tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 001 Pandan Sari dengan urutan ke lima jumlah siswa terbanyak (Kemdikbud, 2020). Menurut Bernatal (2018), masalah gizi bukanlah hal yang baru terjadi di Kalimantan Timur. Masalah gizi merupakan masalah yang multi dimensi, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penyebab langsung gizi kurang adalah makan tidak seimbang, baik jumlah dan mutu asupan gizinya, disamping itu asupan zat gizi tidak dapat dimanfaatkan oleh tubuh secara optimal. Hal ini mencakup semua daerah yang berada di Kalimantan Timur.

Anak dapat mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi karena makanan yang dikonsumsi dalam jumlah sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan nutrisinya. Untuk itu diperlukan suatu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya konsumsi sayuran setiap hari. Salah satu penyebab rendahnya konsumsi sayur pada anak karena

kurangnya pengetahuan (KemenKes RI, 2013). Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukan intervensi sejak dini supaya anak-anak mendapat kesehatan yang optimum. Salah satunya dengan diterapkan terapi *Storytelling* merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif anak-anak (Asy'ariyah, dkk, 2015). Maka *storytelling* merupakan proses yang sangat penting untuk diterapkan pada anak-anak, agar terjadi penyerapan pengetahuan yang disampaikan *storyteller* kepada *audience*. Proses inilah yang menjadi pengalaman seorang anak dan menjadi tugas *storyteller* untuk menampilkan kesan menyenangkan pada saat bercerita (Kusumastuti, 2012).

Sesuai dengan hasil penelitian Putri dkk (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan anak usia 5-12 tahun (jenis, manfaat, kandungan, serta akibat kurang sayur) di Yayasan Eleos Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam kategori kurang. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kusumastuti (2010) dalam Metrikayanto dkk (2018) *storytelling* sebagai suatu cara meningkatkan pengetahuan anak dengan tujuan untuk mengasah imajinasi dan memberi pemahaman pada anak melalui belajar berdasarkan pengalaman tokoh-tokoh dalam dongeng kepada anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan metode door to door melalui wawancara pada 5 ibu adapun nama-

nama ke 5 ibu tersebut Ibu Or, Ibu Mr, Ibu Aw, Ibu Sy dan ibu Ri pada tanggal 24 Desember 2020, sebanyak 3 ibu yakni Ibu Ri, Ibu Or dan Ibu Aw mengatakan bahwa anaknya tidak mau mengkonsumsi sayuran, makan sayur seperti rumput, rasanya pahit, tidak enak, sedangkan sebanyak 2 ibu yakni ibu Sy dan Ibu Mr mengatakan anaknya mau mengkonsumsi sayur saat makan namun tidak terlalu suka sayur. Untuk mengetahui pengetahuan anak tentang konsumsi sayuran, peneliti langsung mewawancarai anak terkait dengan apa manfaat sayuran, akibat jika tidak mengkonsumsi sayuran dan apa saja jenis sayuran, namun ada 3 anak tidak dapat menjawab karena mereka tidak pernah mengkonsumsi sayuran. Berdasarkan hasil wawancara pada wali kelas di SDN 001 Pandan Sari mengatakan bahwa ada murid yang tidak suka mengkonsumsi sayuran dengan alasan sayur tidak enak, rasanya pahit, warna nya jelek seperti rumput dan lain sebagainya. Untuk itu, butuh suatu metode untuk meningkatkan pengetahuan tersebut menjadi lebih baik lagi dengan cara pemberian *storytelling* berupa cerita dalam bentuk boneka yang dibuat seperti sayur. Tujuan peneliti menggunakan metode dan tempat penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayur pada anak, meningkatkan pengetahuan anak dan belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

Bestari & Adriyan (2014) menyatakan, bahwa edukasi gizi menggunakan metode *storytelling* atau sering disebut sebagai bentuk *Education Entertainment (EE)* merupakan salah satu metode peningkatan konsumsi buah dan sayur anak yang banyak dikembangkan di Eropa. Metode ini mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kesukaan anak terhadap buah dan sayur namun penerapan EE sebagai media untuk meningkatkan asupan buah dan sayur anak belum banyak dikembangkan di Indonesia.

Bagi pelayanan keperawatan terkait pengaruh *storytelling* dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam keperawatan anak. Salah satu intervensi keperawatan untuk membantu meningkatkan konsumsi sayur dan buah pada anak usia sekolah adalah dengan terapi *storytelling* (Asy'ariyah, dkk, 2015). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut lagi dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Storytelling* Terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Usia 7-9 Tahun Di SDN 001 Pandan Sari".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah adakah pengaruh *storytelling* terhadap

pengetahuan konsumsi sayuran pada anak sekolah usai 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Umum

Mengetahui apakah ada pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak sekolah usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari, Segah, Berau, Kalimantan Timur.

#### 2. Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan konsumsi sayuran sebelum intervensi *Storytelling* pada anak sekolah usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari.
- b. Mengetahui pengetahuan konsumsi sayuran sesudah intervensi *Storytelling* pada anak sekolah usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari.

### D. Ruang Lingkup

#### 1. Materi

Materi yang akan diteliti mengacu pada mata kuliah keperawatan anak tentang pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak sekolah usia 7-9 Tahun.

#### 2. Responden penelitian

Anak usia 7-9 tahun kelas 1-3 di SDN 001 Pandan Sari.

### 3. Metode penelitian

Penelitian ini adalah *Pra Eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pre Test- Post Test Design*.

### 4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 – Juli 2021.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan dibidang keperawatan anak terutama yang terkait dengan pengaruh *storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang pengaruh *Storytelling* terhadap pengetahuan konsumsi sayuran pada anak, bahan bacaan bagi mahasiswa dan dosen di perpustakaan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

#### b. Bagi pengelola SDN 001 Pandan Sari

Menambahkan referensi bagi pengelola SDN 001 Pandan Sari dalam meningkatkan pengetahuan konsumsi sayuran pada anak.

c. Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh *Storytelling* terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Storytelling* terhadap Pengetahuan Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Usia 7-9 Tahun” belum pernah diteliti. Namun ada beberapa penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini :

1. Suryandi, dkk (2018)

Judul “Perbedaan Konsumsi Sayur Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN Mulyoagung 04 Dau Malang”. Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-experiment* tanpa kelompok kontrol dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*”.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah pada variable bebas yaitu *storytelling* dan menggunakan metode *One Group pretest-posttest design* tanpa kelompok *control*. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya ada terletak pada variabel terikat yakni peneliti ini menggunakan

pengetahuan konsumsi sayuran dan penelitian sebelumnya menggunakan perbedaan pada konsumsi sayuran sebelum dan sesudah intervensi.

2. Novitasari (2017)

Judul “ Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah Dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar ” penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan *non randomized pretest – posttest with control group design*.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variable bebas yaitu *storytelling* dan variable terikat yaitu pengetahuan buah dan sayur, dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan teknik rancangan *Purposive Sampling* dengan metode *One Group Pretest-Posttest Design* dan penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan *non randomized pretest – posttest with control group design*



3. Hariyanti (2010)

Judul “Pengaruh *Storytelling* pada Anak Sekolah dengan Kesulitan Makan Sayur di SD Negeri Pesanggrahan 02 Cilacap”. Penelitian ini menggunakan rancangan *pre eksperimen* dengan *one group pretest posttest without control* dengan teknik *purposive sampling*. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable bebas yaitu *storytelling* dan sama-sama menggunakan rancangan *pre eksperimen* dengan *one group pretest posttest without control* dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel terikat, peneliti ini menggunakan variabel terikat yaitu pengetahuan dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat yaitu perilaku.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Ada pengaruh hasil *pretest* dan *posttest* setelah diberikan intervensi *storytelling* terhadap tingkat pengetahuan anak usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari, Segah, Berau, Kalimantan Timur dengan hasil analisis statistik dengan *Marginal Ho,ogenety* didapatkan *p-value* ( $0,000 < 0,05$ )
2. Pengetahuan konsumsi sayuran pada anak usia 7-9 tahun di SDN 001 Pandan Sari sebelum diberikan intervensi *Storytelling* sebagian besar responden termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 26 (56,5%) responden, sedangkan setelah diberikan intervensi *Storytelling* sebagian besar responden termasuk dalam pengetahuan baik sebanyak 34 (73,9%) responden.

#### B. Saran dan Manfaat

##### 1. Bagi SDN 001 Pandan Sari

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi SDN 001 Pandan Sari dalam meningkatkan pengetahuan anak serta mempertahankan pembelajaran kesehatan dengan cara

memberikan penyuluhan kesehatan bagi anak-anak, menambah koleksi buku bacaan di perpustakaan tentang konsumsi sayuran.

2. Bagi institusi STIKes Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk proses pembelajaran serta sebagai sumber bacaan dipergustakaan terkhususnya untuk bidang Keperawatan Anak.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat, referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa ilmu keperawatan untuk menambah wawasan tentang peningkatan pengetahuan konsumsi sayuran dengan metode *storytelling*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan cara menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari kedua kelompok tersebut serta dipersiapkan denah ruangan saat akan melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B., Dwi, A., & Sri D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa SD Negeri IV Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Aliyah, S. (2011). Pengaruh Metode Storytelling dengan Media Panggung Boneka terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Usia Dini. *Tesis*. Bandung.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astutik, P. (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu menyusui Tentang Gizi Seimbang saat Menyusui di Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. *Karya Tulis Ilmiah*. Sragen.
- Aswatan, M. (2011). Sehat Dengan Sayuran: *Panduan Lengkap Menjaga Kesehatan dengan Sayuran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Asy'ariyah, N, Z., dkk. (2015). Story Telling Sebagai Upaya Meningkatkan Konsumsi Makan Sayur. *Pedimaternal Nursing Journal*. Vol 3 (1). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Bernatal, S. (2018). Analisis Kebijakan Penanganan Masalah Gizi Di Kalimantan Timur Berdasarkan Pengalaman Berbagai Negara. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Bestari, G, S, & Adriyan, P. (2014). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Di PAUD Cemara. *Journal of Nutrition College*. Vol 3.(4). Hal 919-924. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Desi & Didik, H. (2020). Nutrition Education Through Storytelling Methods To Increase Consumption Of Vegetables And Fruit For Elementary School Children. *Jurnal Teknologi Kesehatan Borneo*. Vol 1 (1). Hal 41-47. Poltekkes Kemenkes Pontianak. Pontianak.
- Erlia, F. (2014). Strategi Menumbuhkan Minat Baca Anak Melalui Dongeng di TKIT Taruna Teladan Delanggu Klaten. *Skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga. Yogyakarta.

- Fibrihirzani, H. (2012). Hubungan antara Karakteristik Individu, Orang tua dan Lingkungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SDN Beji 5 dan 7 Depok Tahun 2012. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta. Jakarta.
- Fitriani, F., Fatmalina, F., & Rini M. (2011). Gambaran Penyebab Kesulitan Makan pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di Perumahan Top Amin Mulya Jakabaring Palembang. Universitas Sriwijaya Palembang. Eprints.
- Hariyanti, S. (2012). Pengaruh Story Telling pada Anak Sekolah dengan Kesulitan Makan Sayur di SD Negeri Pesanggrahan 02 Cilacap, *Jurnal Keperawatan Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Kemenetrian Kesehatan RI. 2013. *Naskah Akademik Pedoman Gizi Seimbang*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenetrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *National Indicators for Education Planning*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumastuti, D, N. (2012). Pengaruh Kegiatan Storytelling terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa di TK Bangun 1 Getas Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*. (eprints.undip.ac.id/22141/).
- Listuayu, P. J. (2012). Pengaruh Pemberian Storytelling Terhadap Motivasi Untuk Melakukan Personal Hygiene Pada Anak Usia Prasekolah di TK. Mandala Kumara Denpasar. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Denpasar.
- Marlinda, P, D. (2016). Pola Konsumsi Sayur Dan Buah: Faktor Yang mempengaruhi Konsumsi Sayur Dan Buah. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan. Malang.
- Maryam, A. (2012). Tingkat Pengetahuan Anak-Anak Sekolah Dasar tentang Manfaat Konsumsi Sayur-Mayur di Sekolah Dasar Shafiyatul Amaliyyah Medan. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Fakultas Kedokteran. Sumatera Utara.
- Metrikayanto., Hariyanto., & Suryandi. (2018). Perbedaan Konsumsi Sayur Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Metode

Storytelling Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Mulyoagung 04 Dau Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol 3 (1). Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Malang

- Muharyani, P, W. (2014). Hubungan Kontrol Makanan, Model Peran Keterlibatan Anak Dengan Sulit Makan Pada Anak. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. Vol 2 (1). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Sumatra Selatan.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Moeloek, N,F. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia No 28 Th 2019: Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo,S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, E. (2017). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah dan Sayur pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*. 16-63.
- Nurchayani, K, D. (2010). Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa Di Tk Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang. *Skripsi* (tidak dipublikasi). Semarang.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Bhakti Profesindo.
- Putri, R.M. & Neni Maemunah. (2017). The Role Of Education In Improving The Knowledge Of Children About The Importance Of Vegetables. *E-Journal Universtias Muhamadiyyah Malang*. Vol 8 (1). Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Malang.
- Putri, R. M., dkk. (2017). Gambaran Pengetahuan Sayur Anak Usia 5-12 Tahun di Yayasan Eleos Indonesia Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *E-Journal Universitas Mmuhamadiyyah Malang*. Vol. 5 (1). Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Malang.
- Rachmi, C, N,. dkk. (2019). Panduan untuk Siswa: *Aksi Bergizi, Hidup Sehat Sejak Sekarang untuk Remaja Kekinian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rosidatun. (2018). *Model Impementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communation.
- Siregar, J.R., dkk. (2015). Penerapan Storytelling sebagai Intervensi untuk Menurunkan Derajat Stres pada Anak Leukemia. *Indonesian Journal of Cancer*. Vol 9 (4). Hal 147-158. Fakultas Psikologi Padjadjaran. Bandung.
- Solihudin, I. (2016). *Hypnosis For Parents: Melenjitkan Potensi Buah Hati*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan 14*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandi, A., dkk. (2018). Perbedaan Konsumsi Sayur Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Storytelling Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN Mulyoagung 04 Dau Malang, *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol 4 (1). Hal 237-246. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Malang.
- Wawan, A., & Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Hal 11. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Windi, K, P. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat. Malang.